

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. DESKRIPSI KARYA

Pada tugas akhir ini, penulis membuat film pendek fiksi berjudul *Driveway* dengan *genre* drama thriller dan memiliki durasi kurang lebih 9 menit. Penulis menjadikan film pendek ini sebagai bahan penulisan tugas akhir. Film ini menceritakan tentang Reyhan (25), seorang sopir yang dihantui trauma masa kecilnya karena gagal melindungi kakaknya, menghadapi situasi serupa ketika bosnya, Adit (35), mencoba melecehkan seorang wanita bernama Lila (25). Awalnya ragu untuk bertindak, Reyhan akhirnya memberanikan diri melawan Adit dalam perkelahian sengit hingga berhasil menyelamatkan Lila.

3.2. KONSEP KARYA

Film fiksi *Driveway* dirancang untuk menyampaikan pesan kepada penonton mengenai pentingnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Film ini bisa berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif, karena berbicara mengenai isu sosial pelecehan seksual di lingkungan masyarakat. Konsep bentuk dari *Driveway* adalah *live action* dengan *genre* drama thriller, dan konsep penyajian karya untuk tulisan ini adalah penerapan teknik *editing* yakni *metric montage*.

3.3. TAHAPAN KERJA

1. Pra produksi:

Pada tahap pra produksi, penulis sebagai editor terlibat dalam memberikan masukan terkait naskah cerita dan perkembangannya agar jelas dan logis. Setelah naskah selesai, penulis lalu membaca atau membedah naskah tersebut agar mendapat gambaran, dari perspektif *editing*. Selain itu, penulis mencari referensi *editing* yang cocok pada film ini sebagai acuan.

2. Produksi:

Penulis dan tim melakukan produksi pada tanggal 18 hingga 19 April dengan menggunakan 3 lokasi berbeda. Pada saat produksi, peran penulis adalah sebagai *Digital imaging technician* (DIT), yang bertugas melakukan *backup*

file, *file management*, dan membuat *stills* terkait adegan-adegan yang sudah direkam. Penulis juga beberapa kali membahas bersama director terkait *shot-shot* adegan untuk pada saat tahap *editing* kedepannya.

3. Pascaproduksi:

Pascaproduksi adalah tahap di mana penulis memulai proses *editing*. Penulis melakukan *offline editing* antara 20 April hingga 4 Mei. Pertama, penulis mengerjakan proses *assembly* dengan memilih *shot* dan *audio* yang sesuai dengan lembar *script continuity*, serta melakukan sinkronisasi antara *shot* dan *audio*. Setelah itu, *file* yang telah dipilih dan disinkronkan dipisahkan sesuai dengan *scene* yang tertera dalam naskah. Setelah *assembly* selesai, penulis melanjutkan dengan pemotongan sesuai naskah, yang dikenal sebagai *offline cut*, hingga menghasilkan *draft 1*.

Draft ini kemudian dibagikan kepada rekan penulis untuk mendapatkan masukan, yang berujung pada perbaikan hingga mencapai *draft 3*. Tahap berikutnya adalah *fine cut*, dimana penulis merapikan hasil potongan dari tahap *rough cut*. Pada tahap ini, penulis memotong, menghapus, dan menentukan titik awal serta akhir dari setiap *shot*. Setelah *fine cut* selesai, penulis melanjutkan ke tahap *picture lock*, yang menjadi panduan untuk *online editing*, termasuk *color grading*, *sound mixing*, dan penambahan efek khusus. Setelah tahap *online editing* selesai, penulis melakukan tahap terakhir yaitu *married print* yang dimana proses menyatukan *file* visual dan *audio* menjadi satu. Pada tahap ini, penulis juga membuat *credit title* sebagai apresiasi untuk orang-orang yang terlibat pada pembuatan film ini.